

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penemuan dan pembahasan pada seluruh tahap penelitian yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil prates baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol kebanyakan berkategori cukup dan kurang. Hal tersebut disebabkan karena adanya kesalahan baik pada aspek isi, struktur, kaidah kebahasaan, maupun mekanik yang ditemukan pada teks peserta didik.

Setelah dilakukan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas tersebut mengalami peningkatan rata-rata nilai. Kelas eksperimen dari rata-rata nilai 64,3 menjadi 72,2 dan kelas kontrol dari rata-rata nilai 63,4 menjadi 65,3. Peningkatan tersebut tidak berarti peserta didik telah menulis teks eksposisi dengan sangat baik. Kesalahan masih ditemukan pada data prates baik dari aspek isi, struktur, kaidah kebahasaan, maupun mekaniknya pada kedua kelas.

Peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen terjadi karena penerapan model lokakarya menulis dengan *peer feedback*. Pembelajaran menggunakan model lokakarya menulis dengan *peer feedback* berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan lembar observasi. Model pembelajaran lokakarya menulis dengan *peer feedback* terdiri dari delapan langkah yaitu, berbagi tulisan, menulis mandiri 1, konferensi terbatas 1, berbagi, pembelajaran mini, menulis mandiri 2, konferensi terbatas 2, dan publikasi hasil.

Feedback yang ada pada pembelajaran menulis teks eksposisi terletak pada konferensi terbatas. Peserta didik membaca teks sebayanya dan memberikan *feedback* sesuai arahan pendidik. Selain mendapatkan *feedback* dari sebaya, peserta didik juga mendapat informasi tulisan rekan jika telah menulis teks ekposisi dengan benar.

Setelah melakukan penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks eksposisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu dari 63,4 menjadi 72,2. Sementara itu, peningkatan rata-rata nilai kelas kontrol yaitu dari 63,4 menjadi 65,2. Data kenaikan tersebut menunjukkan

Fitri Hidayatun, 2019

PENERAPAN MODEL LOKAKARYA MENULIS DENGAN PEER FEEDBACK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS EKSPOSISI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

bahwa adanya peningkatan yang lebih tinggi di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Signifikansi juga ditunjukkan pada *uji t*, nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) yang menunjukkan hasil 0,001, sehingga H_0 ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi menggunakan model lokakarya menulis dengan *peer feedback* pada kelas eksperimen. Selain itu, *uji t* menggunakan *SPSS Statistics 25* juga menghasilkan t_{hitung} sebesar 3.537, sedangkan pada tabel distribusi *t* dengan derajat kebebasan (*df*) 114 maka hasil t_{tabel} menunjukkan angka 1.658. Sehingga pengujian menggunakan t_{hitung} menjadi $3.537 > 1.658$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran lokakarya menulis dengan *peer feedback* pada pembelajaran menulis teks eksposisi peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model lokakarya menulis dengan *peer feedback* lebih memiliki pengaruh yang signifikan digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi peserta didik kelas VIII daripada model pembelajaran yang digunakan dalam kelas kontrol.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, model lokakarya menulis dengan *peer feedback* dapat dilakukan pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Berikut ini adalah implikasi bagi peserta didik dan pendidik terkait penggunaan model lokakarya menulis dengan *peer feedback*.

1. Bagi Peserta Didik

- a. Penggunaan model lokakarya menulis dengan *peer feedback* dapat melatih peserta didik untuk mengungkapkan pendapat terhadap teks eksposisi peserta didik lain.
- b. Penggunaan model lokakarya menulis dengan *peer feedback* dapat membantu peserta didik dalam proses menulis dan menyunting teks eksposisi.
- c. Penggunaan model lokakarya menulis dengan *peer feedback* dapat membantu peserta didik aktif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

2. Bagi Pendidik
 - a. Penggunaan model lokakarya menulis dengan *peer feedback* bisa menjadi pilihan model pembelajaran yang memudahkan proses pembelajaran.
 - b. Dapat digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

C. Rekomendasi

Setelah dilakukan penelitian menggunakan model lokakarya menulis dengan *peer feedback* pada pembelajaran menulis teks eksposisi, berikut ini disampaikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan pembelajaran menulis teks eksposisi yang menggunakan model lokakarya menulis dengan *peer feedback*.

1. Peneliti hendaknya memperhatikan alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi karena model lokakarya menulis memiliki tahapan-tahapan yang panjang.
2. Peneliti hendaknya lebih mengoptimalkan *feedback* untuk melakukan penyuntingan teks eksposisi oleh peserta didik.
3. Peneliti dapat memberikan artikel-artikel ataupun video-video yang dapat membantu peserta didik dalam membuat argumentasi yang faktual.
4. Peneliti dapat mengarahkan publikasi dilakukan dengan sasaran pembaca yang lebih luas seperti majalah dinding sekolah.